

## Pengaruh Model Pembelajaran *Group to Group Exchange* (GGE) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 5 Palembang

Oleh: Amin Rohmat<sup>1</sup>, Neta Dian Lestari<sup>2</sup>, Nova Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> (Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)  
Email: <sup>1</sup>[amienrohmat61@gmail.com](mailto:amienrohmat61@gmail.com), <sup>2</sup>[neta\\_obyta@yahoo.com](mailto:neta_obyta@yahoo.com), <sup>3</sup>[vhapratiwi@gmail.com](mailto:vhapratiwi@gmail.com)

Diterima: 12 Desember 2023

| Revisi: 5 Mei 2024

| Diterbitkan: 30 Juni 2024

**Abstrak**-Studi kuasi eksperimen ini mengoperasikan desain *Posttest-Only Control Group*, bermaksud untuk mengidentifikasi dampak model pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Palembang. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI IPS, dengan dua kelompok sampel uji coba dan kontrol yang dipilih secara *purposive sampling*. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang valid dan reliabel, serta dianalisis menggunakan uji *independent samples T-test* dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model GGE menunjukkan tingkat keikutsertaan siswa yang lebih optimal dan hasil *posttest* terindikasi lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Analisis statistik mengidentifikasi disparitas signifikan antara kedua kelompok. Temuan penelitian mendukung model GGE efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa melalui pendekatan konstruktivis yang melibatkan partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa. Implementasi model GGE direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah.

**Kata kunci:** *Group to Group Exchange* (GGE); Pembelajaran Aktif; Hasil Belajar Siswa

### *The Effect of Group To Group Exchange Learning Model on Economic Learning Outcomes at SMA Negeri 5 Palembang*

**Abstract**-This quasi-experimental study operates a *Posttest-Only Control Group* design, intending to identify the impact of the *group-to-group exchange* (GGE) learning model on student learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 5 Palembang. The research population was all students of class XI IPS, with two groups of test and control samples selected by *purposive sampling*. Data on learning outcomes were collected through valid and reliable multiple-choice tests and analyzed using *independent samples T-test* with the help of SPSS version 26. The results showed that the experimental class using the GGE model showed a more optimal level of student participation and indicated better *post-test* results compared to the control class. Statistical analysis identified a significant disparity between the two groups. The findings support that the GGE model effectively optimises students' economic learning outcomes through a constructivist approach that involves active participation and collaboration between students. The implementation of the GGE model is recommended as an effective learning strategy in Economics learning in secondary schools.

**Keywords:** *Group Group Exchange* (GGE), Active Learning, Student Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif merupakan kunci dalam mengoptimalkan capaian belajar siswa (Jaha & Ramlah, 2023). Dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, para pendidik memainkan peran penting, menerapkan pendekatan, strategi, model, metode, dan teknik pembelajaran yang akurat (Suyitno, 2022). Satu diantara model pembelajaran yang bisa diaplikasikan guna membantu siswa mendapatkan penguasaan yang lebih mendalam yaitu model pembelajaran aktif, dimana kegiatan pembelajarannya memposisikan siswa sebagai peserta aktif berkolaborasi dengan siswa lainnya (Suardi, 2018; Tiwery, 2021). Model *Group to Group Exchange* (GGE) ialah bentuk pembelajaran kolaboratif yang dapat melibatkan pertukaran informasi antar kelompok (Arif & Hasyim, 2021; Maulina et al., 2023).

Optimalisasi hasil belajar menjadi tujuan utama dalam proses Pendidikan (Murtado et al., 2023). Mengacu pada temu awal dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Palembang, diidentifikasi bahwa orientasi pembelajaran berpusat pada pendidik belum terealisasi secara maksimal, metode pembelajaran yang digunakan merupakan variasi pembelajaran diskusi kelompok, ceramah dan penugasan. Hasil pengamatan awal pada proses jalannya pembelajaran, terungkap minimnya intervensi aktif dari siswa pada kegiatan pembelajaran ceramah dan penugasan, serta kurang kondusifnya kelas pada saat diskusi kelompok berlangsung, sehingga berdampak pada belum optimalnya hasil belajar, terutama pada mata pelajaran Ekonomi.

Pembelajaran ekonomi memerlukan pendekatan yang melibatkan interaksi antara kelompok-kelompok siswa untuk saling bertukar pengetahuan, ide, dan pengalaman (Babullah et al., 2024). Pendekatan GGE diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan beberapa cara, terutama dalam konteks filosofis konstruktivis. Filosofi konstruktivis menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima secara pasif, melainkan aktif dibangun oleh individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Dian et al., 2022). Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan model pembelajaran GGE dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Margareta, (2020) melakukan studi pada program studi pendidikan ekonomi Universitas HKBP menunjukkan bahwa diperbandingkan dengan pembelajaran konvensional, model GGE secara substansial lebih mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi kognitif siswa. Studi kuasi eksperimen Wahyuni & Hayati (2021) menemukan bahwa implementasi model GGE efektif dalam meningkatkan ketajaman kognitif siswa.

Melalui pertukaran antar kelompok dalam pembelajaran, siswa dihadapkan pada berbagai sudut pandang dan cara berpikir yang berbeda. memungkinkan mereka untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, memperluas pemahaman mereka, dan membangun pengetahuan secara lebih menyeluruh. Penelitian Arif & Hasyim (2021) di SMA 1 Marga menemukan adanya peningkatan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik serta keaktifan dan kerja sama siswa setelah diterapkannya model

GGE. Temuan serupa juga diperoleh Rahmawati & Nurlaili (2019) yang menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar kognitif dan afektif pada setiap fase tindakan kelas yang dilakukan dengan model GGE.

Model GGE mendorong kolaborasi antar siswa, belajar untuk bersinergi dalam mencapai tujuan Pendidikan (Timbuleng et al., 2024). Keterlibatan aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan bersama tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, tetapi juga memperdalam pemahaman konsep-konsep yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran GGE memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta meningkatkan keaktifan dan kerja sama dalam proses pembelajaran (Sari et al., 2023). Namun, penelitian tentang penerapan model GGE pada mata pelajaran Ekonomi masih terbatas, terutama di SMA Negeri 5 Palembang. karenanya penelitian ini krusial untuk diimplementasikan guna menelaah pengaruh model pembelajaran GGE terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Palembang.

Model Pembelajaran *Group to Group Exchange* (GGE) Model pembelajaran GGE tergolong model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas diskusi kelompok, pemberian tugas berbeda pada setiap kelompok, presentasi, dan pertukaran informasi antar kelompok (Khumaerotul, 2022). Target esensial dari model ini ialah guna mengoptimalkan penguasaan konsep dan keterampilan melalui kegiatan belajar yang aktif dan kolaboratif (Kurniawan &

Dewi, 2019). Langkah-langkah dalam pelaksanaan model GGE meliputi: (1) apersepsi, (2) penyampaian tujuan pembelajaran dan topik diskusi, (3) pembagian kelompok sesuai jumlah topik, (4) diskusi kelompok, (5) presentasi kelompok dan tanggapan dari kelompok lain, (6) identifikasi perbedaan pandangan antar kelompok, dan (7) klarifikasi dan simpulan akhir oleh pendidik (Nurrahmah, 2022).

Melalui penerapan model GGE, siswa dilatih untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan berpikir kritis (Fajriana, 2022). Model ini juga dapat mengoptimalkan sikap tanggung jawab siswa dalam belajar, mulai dari mendalami materi pembelajaran dan keterampilan untuk mengemukakan kembali konsep yang telah dikaji kepada siswa lain (Arumada, 2020). Pembelajaran tidak hanya menyediakan wadah untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial siswa secara holistik. Melalui pendekatan ini, konstruktivisme filosofis diintegrasikan dengan praktik pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, yang secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dimaknai sebagai pencapaian yang diraih siswa sesudah mengikuti alur prosedur pembelajaran, mencerminkan transisi tingkah laku manusia dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Harahap et al., 2023; Laka et al., 2024). Aspek kognitif terkait dengan penguasaan konsep, pengetahuan, dan kemampuan berpikir, aspek afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai-

nilai, sedangkan aspek psikomotorik terkait dengan keterampilan motorik dan kemampuan melakukan tindakan tertentu (Mahmudi et al., 2022). Hasil belajar dapat diukur melalui beragam teknik penilaian, seperti tes tertulis, tes lisan, pengamatan, portofolio, dan sebagainya (Hutapea, 2019).

Faktor internal seperti motivasi, minat, bakat, dan kemampuan awal dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar, metode dan model pembelajaran, fasilitas pendukung, dan peran pendidik merupakan komponen penting hasil belajar yang saling berhubungan dalam mempengaruhi (Damayanti, 2022). Terkait dengan penelitian ini, pemilihan model pembelajaran termasuk hal yang sangat krusial, dalam rangka optimalisasi hasil belajar ekonomi siswa. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen suasana kelas, media, sumber belajar dan peran guru secara efektif, model pembelajaran dapat dirancang untuk optimal dalam memaksimalkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Wibowo, 2023).

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Group to Group Exchange* (GGE) terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Palembang. Dengan menerapkan model pembelajaran yang mengikutsertakan keterlibatan aktif siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan, serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Ekonomi.

## METODE PENELITIAN

*Posttest-Only Control Group Design* merupakan pendekatan kuasi eksperimen yang diterapkan dalam penelitian kuantitatif ini. Konstruksi kelompok responden penelitian dengan *posttest only control group design*, meliputi dua kelompok yang dipilih *purposive sampling* dari populasi penelitian yang terdiri dari segenap siswa di kelas XI SMA Negeri 5 Palembang. Perlakuan model pembelajaran *group to group exchange* diterapkan pada kelas XI IPS<sub>1</sub> sebagai kelompok uji coba (eksperimen), sedangkan kelas XI IPS<sub>2</sub> sebagai kelompok pembanding (kontrol) yang tidak diberikan perlakuan apapun atau pembelajaran konvensional biasa.

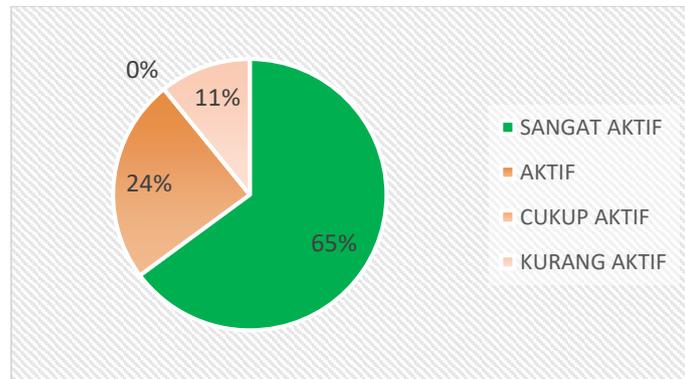
Data penelitian tentang terlaksananya perlakuan dikumpulkan melalui observasi dan data hasil belajar tiap kelompok siswa didapatkan dengan tes pilihan ganda yang terkomposisi dari 25 butir pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti dan sudah valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran beragam, dan daya pembeda yang baik. Hipotesis penelitian diuji dengan rumus independent samples T-test dengan syarat data telah diuji uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas Levene, kesemua uji tersebut berbantuan SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kuasi eksperimen ini diselenggarakan di SMA Negeri 5 Palembang, bertempat di Jl. Kampung Gotong Royong Kota Palembang berada di Kecamatan Sei Buah Ilir Timur II. Dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan diakhir diberikan *posttest*. Kelas XI

IPS<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) selama tiga kali

berturut-turut, hasil observasi selama pembelajaran diperoleh data keaktifan siswa sebagai berikut:

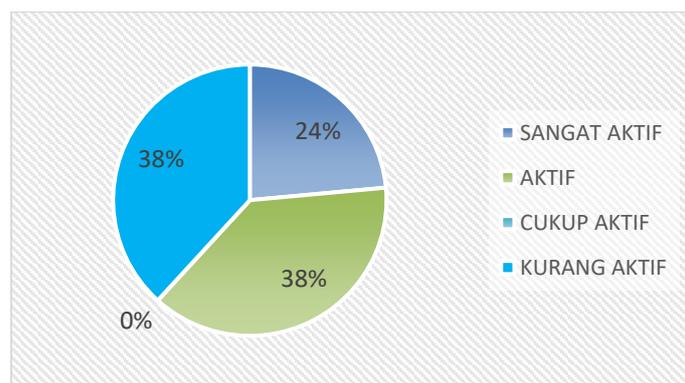


Gambar 1. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Meninjau data pada gambar di atas, diketahui bahwa mayoritas siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, terbukti sebanyak 24 siswa yang tergolong sangat aktif dan 9 siswa pada klasifikasi aktif. Hal ini menggambarkan model GGE menyediakan keleluasaan yang cukup bagi siswa untuk untuk mengambil peran dalam membangun pengetahuannya

sendiri. Disamping itu, tidak terdapat satupun siswa yang tergolong cukup aktif, dan hanya 4 siswa pada klasifikasi kurang aktif. Adapun rata-rata nilai hasil observasi berapa di angka 90 dengan kategori sangat aktif. Kemudian hasil observasi pada kelas XI IPS<sub>2</sub> yang tidak diberikan perlakuan, diperoleh data berikut,



Gambar 2. Hasil Observasi Kelas Kontrol

Sumber: (Data Diolah, 2023)

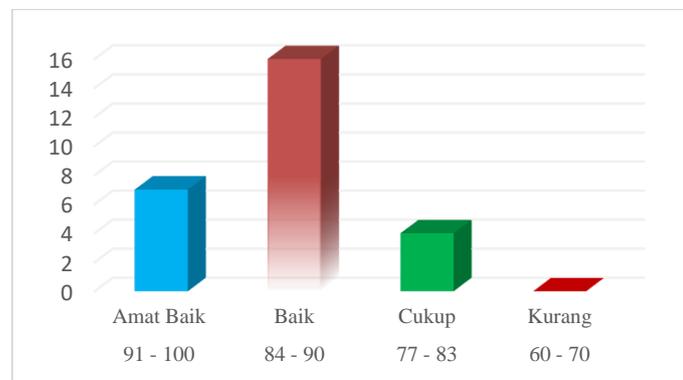
Berdasarkan gambar di atas, tabel hasil observasi siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ceramah menunjukkan

bahwa terdapat 8 siswa dengan klasifikasi sangat aktif serta kategori aktif sebanyak 13 siswa, hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional memberikan

lebih sedikit ruang gerak untuk siswa berpartisipasi aktif membangun pengetahuannya sendiri. Meskipun demikian dari hasil observasi keaktifan siswa ini menjelaskan pembelajaran konvensional masih memiliki potensi untuk diterapkan sebagai bagian dari variasi pembelajaran. Disisi lain, tidak didapati satu orang pun siswa yang tergolong cukup aktif, namun terdapat 13 siswa dengan klasifikasi kurang aktif. Rata-rata hasil observasi terhadap

keaktifan siswa di kelas kontrol adalah 82 dengan kategori cukup aktif. Dari informasi yang ada, dapat dimaknai bahwa siswa di kelas eksperimen dengan pembelajaran GGE menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.

Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan *posttest*, berikut disajikan nilai hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol,

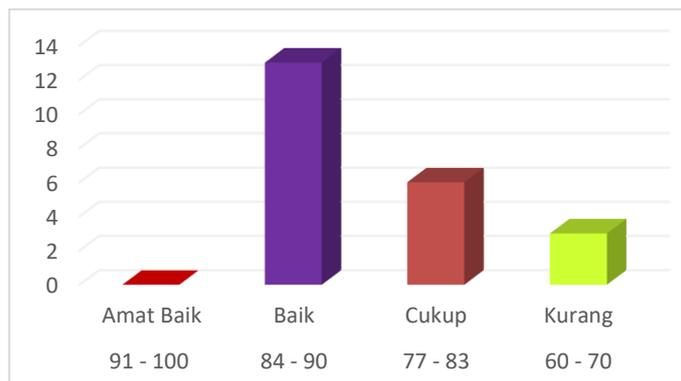


Gambar 3. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas eksperimen di atas, didapati informasi bahwa mayoritas nilai berada pada kategori "Baik" sekitar 59%, Kategori "Amat baik" 26%, Cukup" sekitar 15% dan Kategori "Kurang" tidak ada. Secara umum mayoritas nilai hasil belajar siswa sesuai diberikan perlakuan model GGE selama tiga kali berada pada kategori "Baik", sedangkan kategori "Amat baik" dan "Cukup" memiliki jumlah data yang lebih sedikit. Tidak ada data yang

termasuk dalam kategori "Kurang". Distribusi nilai ini mengindikasikan bahwa perlakuan dengan model GGE memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun variabilitas respons terlihat antar individu. Implikasinya, model *Group to Group Exchange* (GGE) dapat dianggap efektif dalam konteks peningkatan hasil belajar pada studi kuasi eksperimen ini. Selanjutnya hasil belajar kelas kontrol tampak pada visual berikut:

Gambar 4. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Data di atas menunjukkan pola distribusi yang berbeda dari kelas eksperimen. Mayoritas siswa dalam kelas kontrol memperoleh nilai pada klasifikasi "Baik" sekitar 59%, nilai tergolong "Cukup" 27%, dan "Kurang" 14%. Tidak ada siswa yang tergolong kelompok nilai "Amat baik", menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional ini cenderung memberikan hasil yang lebih terbatas dibandingkan dengan penggunaan model GGE dalam kelas eksperimen. Dari hasil ini, terlihat bahwa perlakuan dengan model GGE pada kelas eksperimen mungkin memberikan keuntungan dalam pengoptimalan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional berbasis ceramah di kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji hipotesis, hasil belajar tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melalui perangkat lunak SPSS versi 26. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,190 > 0,05$  pada kelas eksperimen dan  $0,200 > 0,05$  pada kelas kontrol, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan Uji

Levene, dan hasil perhitungannya menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,840 > 0,05$ , yang berarti varians sampel adalah homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* pada aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan terdapat data yang memadai untuk menyatakan adanya perbedaan signifikan antara dua kelompok siswa yang diukur, yaitu kelompok uji coba dan kelompok pembandingan. Berdasarkan temuan ini, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) berdampak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Palembang, sejalan dengan penelitian Vita & Wahjudi (2019) pada kelas X akuntansi.

Hasil analisis data *posttest* mengindikasikan bahwa siswa di kelas eksperimen yang mengimplementasikan model GGE mencapai skor rata-rata 88,3, sementara siswa di kelas kontrol yang

menerapkan pembelajaran konvensional dengan model ceramah hanya mencapai skor rata-rata 83,4. Perbedaan signifikan ini (nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ ) mengindikasikan bahwa temuan ini sejalan dengan penelitian Putra (2021), model GGE lebih maksimal dalam memperbaiki hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini mendukung model GGE sejalan dengan pendekatan konstruktivis ini karena melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, pertukaran informasi, dan kolaborasi untuk memecahkan masalah. Hal ini memungkinkan siswa mengkonstruksi pengetahuan mereka dengan lebih mendalam dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah yang cenderung bersifat pasif. Studi Irwansyah & Eresmawati (2019) juga menemukan bahwa implikasi dari model pembelajaran kooperatif di kelas pembelajaran ekonomi memperbaiki hasil belajar siswa secara berarti dibandingkan dengan metode ceramah. Studi ini mengindikasikan bahwa kelompok siswa di kelas kooperatif lebih aktif dan memiliki penguasaan konsep ekonomi yang lebih baik.

Penelitian oleh Putra & Rosnaningsih (2021) menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis kelompok dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan hasil belajar. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis kelompok memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam konteks nyata. Selain itu, studi oleh Lestari & Darmawati (2022) mengidentifikasi bahwa model pembelajaran GGE dapat memaksimalkan proses berpikir dan hasil

belajar siswa. Studi eksperimen ini menyoroti bahwa pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan pertukaran informasi antar siswa mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah. Implementasi model pembelajaran GGE tidak hanya memaksimalkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendorong keaktifan dan keterlibatan mereka dalam tahapan pembelajaran. Aspek ini sangat krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik, di mana siswa tidak hanya terampil dalam hal pengetahuan akademik, namun juga terampil bersosialisasi dan keterampilan berpikir yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kuasi eksperimen ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran group to group exchange (GGE) di SMA Negeri 5 Palembang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kelas yang menerapkan model GGE menunjukkan tingkat keikutsertaan siswa yang lebih tinggi dan mencapai hasil posttest rata-rata yang lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional berbasis ceramah. Hasil posttest menunjukkan bahwa mayoritas siswa dalam kelas eksperimen mencapai kategori nilai "Baik" dan "Amat baik", sementara kelas kontrol cenderung

memiliki distribusi nilai yang lebih terbatas pada kategori "Baik" dan "Cukup". Analisis statistik juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai signifikansi uji hipotesis lebih kecil dari 0,05, yang menolak hipotesis nol dan menegaskan bahwa model GGE efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivis dalam pendidikan, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui kolaborasi dan pengalaman praktis. Dengan demikian, implementasi model GGE dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar dalam konteks pendidikan ekonomi di tingkat sekolah menengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., & Hasyim, A. (2021). Penerapan metode pembelajaran group to group exchange dengan media mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 125–133.
- Arumada, I. K. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GGE pada mata pelajaran PPKn. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(2), 252–261.
- Babullah, R., Qomariyah, S., Neneng, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 65–84.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 99–108.
- Dian, D., Fauziyah, H., & Ayuna, N. (2022). Eksistensialisme Dalam Filsafat Ilmu: Hubungan Antara Manusia Dan Pengetahuan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).
- Fajriana, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di SMP Islam Al-Mujaddid Kota Sabang. UIN Ar-Raniry.
- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., & Fitria, N. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165.
- Irwansyah, M. R., & Eresmawati, K. (2019). Group To Group Exchange (GGE): Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi Undiksha*, 11(2), 375–382.
- Jaha, M. L., & Ramlah, S. T. (2023). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Sosiologi di SMA Taman Siswa Kodibangedo, Nusa Tenggara Timur. *PENSOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 31–38.
- Khumaerotul, F. (2022). *Pengaruh model pembelajaran kadir (koneksi, aplikasi, diskursus, improvisasi dan refleksi) dengan strategi group to group exchange terhadap kemampuan generalisasi matematis ditinjau dari disposisi matematis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, E., & Dewi, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Group to Group Exchange (GGE) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Jedchem (Journal Education and Chemistry)*, 1(1), 1–9.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, M. A., & Darmawati, D. M. (2022). Pengaruh penerapan metode group to group exchange (GGE) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8040–8046.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Margareta, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Lanjutan Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(3), 139–147.
- Maulina, C., Aswana, N., & Nelyza, F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Ilot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 39–46.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.
- Nurrahmah, S. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group To Group Exchange (GGE) di Kelas IX-8 MTSN 2 Kota Bima. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(1), 34–42.
- Putra & Rosnaningsih. (2021). Metode group to group exchange (GGE) terhadap hasil belajar IPS. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 41–52.
- Putra, B. E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Group to Group

- Exchange Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 40–47.
- Rahmawati, T., & Nurlaili, F. (2019). Penelitian Tindakan Kelas Model Group to Group Exchange. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 18–30.
- Sari, L. R., Maysarah, S., & Ginting, S. S. B. (2023). Pengaruh Model Group To Group Exchange Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(5), 565–572.
- Suardi, M. (2018). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyitno, S. (2022). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, 6(1), 56–65.
- Timbuleng, A. F., Kumesan, S. L., & Kaunang, D. F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group to Group Exchange pada Pokok Pembahasan Segitiga di Kelas VII SMP Negeri 6 Kotamobagu. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 998–1006.
- Tiwery, B. (2021). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Vita, Y., & Wahjudi, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group to Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(2).
- Wahyuni, R., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group To Group Exchange (Gge) Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Jeunib. *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 13(1), 20–25.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.